**MAKALAH FAMILY ALTAR**

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 24 Tgl. 14 Juni 2022

**Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa**

**KARAKTER SESEORANG, BILAMANA ROH KUDUS TINGGAL DALAM HIDUPNYA**

**Yohanes 15:26 “*Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.”***

Roh Kudus adalah Pribadi Allah itu sendiri yang diberikan kepada orang yang percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dunia tidak dapat menerima, dan dunia tidak melihat dan mengenal Dia ( Yoh. 14:17). Sehingga setiap orang percaya dan mendapatkan penebusan di atas kayu salib, dia mengalami perubahan yang radikal, mengalami lahir baru dan hidup di dalam Kristus, sehingga Tuhan lewat pribadi Roh Kudus akan menyertai orang percaya dan Roh Kudus pasti tinggal di dalam hidupnya.

Jadi apa yang bisa kita lihat dari seseorang, bila Roh Kudus itu tinggal dalam hidupnya:

1. SENANG BERSAKSI TENTANG YESUS

*Yohanes 17:25 “Ya* ***Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau , dan mereka ini tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku.”***

Kesaksian dari orang percaya pasti akan menceritakan bagaimana keteladanan Tuhan Yesus itu mempengaruhi orang percaya dan berdampak dalam membentuk perubahan baik karakter, paradikma, iman yang bertumpu pada Yesus Kristus. Namun ada orang yang mencari celah dan mencari-cari di mana kesalahan Yesus, itu bukan orang yang dipenuhi Roh Kudus, tetapi bisa digolongkan dalam kategori pengejek, penfitnah, dan orang yang tidak percaya.

Setiap perkataan seseorang yang dipenuhi oleh Roh Kudus itu punya kuasa dari perkataan dan perbuatannya akan berdampak pada orang lain yang mendengarkannya.

Makanya ada kesaksian hidup dari seorang yang bertobat, bagaimana Tuhan memulihkan hidupnya. Artinya kesaksian itu memberi kekuatan, kesadaran, mau koreksi diri, dengan apa yang didengarnya, karena Roh membangung, menasehati, menegur, mengajar kepada mereka yang mau bertobat.

1. MENGHASILKAN BUAH-BUAH PERTOBATAN

Matius 3:8 ***“Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.”***

Hidup dalam pertobatan adalah hidup yang dipimpin oleh Roh Kudus. Hidup yang tertib dan teratur, karena Roh Kudus juga tertib dan teratur. Hidup yang taat dan setia, karena Kristus juga taat sampai mati di atas kayu salib dan bangkit pada hari yang ke-tiga, dan setia kepada Bapa yang telah mengutusNya. Pertobatan artinya meninggalkan cara hidup yang lama, yang sia-sia dan menyadari segala perbuatannya dan kelemahannya, dan mau berbalik sepenuhnya, mengakui kesalahan, dan ambil komitmen untuk benar-benar hidup baru, hidup yang bersandar sepenuhnya kepada Kristus untuk menjadi penguasa tunggal dalam hidupnya. Tetapi kalau seorang mengaku ikut Yesus tapi masih mengecap kenikmatan dunia, seperti sedikit mabok, sedikit judi, sedikit selingkuh, sedikit dosa, kan hanya sedikit…. Itu sama saja masih hidup dalam dosa. Mau sedikit atau banyak sama saja dosa punya hukuman.

Pertobatan adalah total berbalik sepenuhnya kepada Tuhan.

1. KARAKTER YANG MENGASILKAN BUAH ROH

Galatia 5:22+23 ***“Tetapi buah Roh ialah: kasih sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”***

Itulah karakter yang terlihat dari orang-orang yang hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus. Hidupnya menyenangkan dan menjadi berkat dimana dia berada. Sebab yang dihasilkannya itu tidak ada hukum yang menentangnya.

Jadi mari selidiki hidup kita masing-masing, kalau kita masih suka marah yang tidak mendasar, ya segera memperbaiki diri minta tuntunan Roh Kudus. Kalau kita belum bisa bermurah hati, baik pada orang lain, bersikap sopan lemah lembut ya segera perbaiki diri. Dan apalagi belum bisa menguasai diri masih gampang terbawa arus, masih suka menfitnah ngomongin orang lain, menjelek-jelekan gembalanya, pendetanya, ya harus cepet-cepet bertobat. Karena buah Roh itu membangun untuk hidup lebih indah dan lebih berarti dihadapan Tuhan.

**KESIMPULAN**

Sikap hidup yang benar akan menentukan karakter hidup yang baik dan berkenan di hadapan Tuhan. Hidup tanpa Roh Kudus adalah hidup yang mati rohani, tidak ada rasa, tidak ada pertumbuhan, bagai sayur tanpa garam, HAMBARRR.

**Sharingkan:**

1. Coba selidiki hati, benarkah hidup kita sudah hidup dalam pertobatan, dan menyerahkan semua kehidupan dihadapan Tuhan.
2. Masih suka kesel, nah, apakah buah Roh itu ada dalam hidup kita.
3. Ceritakan .

**APLIKASI**

**Hidup dipimpin oleh Roh Kudus itu mutlak bagi orang percaya.** Pertanyaannya apakah hidup saudara sudah dipimpin oleh Roh Kudus. Karakter kita apakah sudah sesuai dengan buah Roh Kudus. Bereskan hidup saudara dan minta dalam doa dan pemberesan, supaya hidup saudara benar-benar layak dihadapan Tuhan dan mengasilkan buah roh dan pertobatan yang hakiki.

Tuhan Yesus mengasihi kita semua, Amin.

**POKOK DOA SAFAAT**

**Dukung dalam doa:**

1. Doakan ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs, Ir. Sujarwo.M.Th beserta keluarga, kiranya Tuhan memberikan kemampuan dan hikmat rahmat, serta penyertaan Tuhan sempurna untuk bisa membawa pelayanan ini terus maju dan berkenan dihadapan Tuhan. Keluarga diberkati Tuhan.
2. Segenap pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) diberikan visi dan misi yang jelas untuk bisa bergerak bersama membangun kesatuan dan dalam pertumbuhan gereja yang sesuai dengan firman Tuhan.
3. Seluruh Gembala, pengerja, aktivis dan yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan dari Sabang sampai Mauroke diberikan tuntutan Roh Kudus dan hidup takut akan Tuhan, sehingga semua mengalami terobosan rohani yang dasyat.
4. Doakan bangsa ini dari Presiden dan wakilnya, jajaran kementrian, pemerintahan dari atas hingga daerah, TNI dan POLRI, ditaruh kemampuan dan amanah untuk mengemban tugas yang mulia.

Bangsa dijauhkan dari roh pemecah belah, radikalisme, roh agamawi, perongrong baik dari dalam maupun dari luar. Indonesia menjadi tempat kemuliaan Tuhan dinyatakan.

Pokok-pokok doa untuk kebutuhan Gereja masing-masing:

1

2

3

4

5

**PUJIAN**

1. HIDUPKU ADALAH PENYEMBAHAN

Pujian dan syukurku, ku bawa pada-Mu

Dengan rendah hati, kupersembahkan

Sadar bila ku ada, hanya kar’na anugrah

Bukan kar’na kekuatanku.

Reff:

Ku tahu hidupku, adalah penyembahan

Kau ciptakanku dalam kemuliaan-Mu

Ku tahu hidupku berharga di mata-Mu

Segenap hidupku persembahkan.

1. ROH-MU YANG HIDUP

Roh-Mu yang hidup penuhiku, mengalir dalamku

Jiwaku tenang bersama-Mu, dalam naungan-Mu

Reff:

Ku buka hati ‘ntuk jamahan-Mu

Berserah penuh di hadirat-Mu

Kau ambil alih s’luruh hidupku

Di altar-Mu menyembah-Mu

Roh-Mu yang Kudus pulihkanku,

Engkaulah Damaiku

Ku hidup oleh anugrah-Mu, yang menyertaiku

(kembali ke reff)

Roh-Mu yang hidup penuhiku, datang urapiku

Ku siap t’rima kuasa-Mu

Hidupku bagi-Mu, hidupku bagi\_mu

(kembali ke reff)

**CATATAN :**